ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654
J. Madani., Vol. 1, No. 2, September 2018 (287 - 303)
©2018 Lembaga Kajian Demokrasi
dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)

JURNAL MADANI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN HUMANIORA

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE, OPERATING LEVERAGE,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP RENTABILITAS (STUDI KASUS PADA PT. INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK DI TANGERANG)

Supatmin
Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
masmin1966@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan unit usaha perusahaan sudah semestinya memerlukan tambahan dana untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana adalah dengan financial leverage dan operating leverage. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage, dan Current Ratio terhadap Rentabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis melalui perhitungan, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti serta penjelasan perkembangan setiap variabel untuk menjawab rumusan masalah, dan pengolahan data dengan statistik guna menguji hipotesis. Alat analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis statistik inferesial. Hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara parsial financial leverage, operating leverage, dan current ratio tidak mempengaruhi rentabilitas, tetapi secara bersama-sama ketiganya mempengaruhi rentabilitas.

Kata Kunci: *Financial Laverage, Operating Laverage, Current Ratio dan Rentabilitas*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan membutuhkan dana dalam menunjang jalannya aktifitas perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur ataupun perusahaan dagang dan jasa. Dana dapat pengelolaan unit usaha perusahaan, seringkali perusahaan memerlukan tambahan dana dalam memperluas unit usahanya. Oleh karena itulah salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana adalah *financial leverage* dan *operating leverage*. diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan. Namun dalam

Konsep *operating* dan *financial leverage* adalah bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan. Dalam manajemen keuangan, Leverage adalah penggunaan *assets* dan sumber dana *(sources of founds)* oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Jika semua biaya bersifat variabel, maka akan memberikan kepastian bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tapi karena sebagai biaya perusahaan bersifat biaya tetap, maka untuk menghasilkan laba diperlukan tingkat penjualan minimum tertentu.

Perusahaan menggunakan *operating* dan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya assets dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuangan pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan

yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Menurut Sutrisno (2003:230) bahwa *financial leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap. *Financial leverage* mengukur pengaruh perubahan keuntungan terhadap perubahan pendapatan bagi pemegang saham. Sedangkan *operating leverage* terjadi karena perusahaan dalam beroperasi menggunakan aktiva tetap sehingga harus menanggung biaya tetap. *Operating leverage* mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi.

Sedangkan *Current Ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntunan dari kreditor jangka pendek di penuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampulabaan perusahaan (Sawir, 2009:10). Sehingga besar kecilnya *current ratio* harus disesuaikan dengan aturan atau keputusan dari perusahaan itu sendiri serta sesuai kaidah-kaidah pengelolaan keuangan.

Berkaitan dengan pentingnya masalah *financial leverage* dan *operating leverage*, maka hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper tbk di Tangerang saat ini adalah laba usaha yang dicapai oleh perusahaan mengalami penurunan faktor yang menyebabkan adanya penurunan laba usaha sebelum beban usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan relatif meningkat untuk setiap tahun.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul : "Analisis Pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Laverage* dan *Current Ratio* Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk di Tangerang".

Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan peneliti dan agar lebih dimengerti serta memudahkan maka penelitian inipenulis memberikan batasan-batasan untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai *Financial Leverage, Operating Leverage, Current ratio* dan *Rentabilitas* pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk dengan data laporan keuangan periode tahun 2011-2017 dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka untuk mencegah terjadinya kerancuan dalam pembahasan, perlu penulis berikan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Financial Leverage* terhadap *Rentabilitas* pada PT . Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk?.
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Operating Leverage* terhadap *Rentabilitas* pada PT . Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk?.
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Current ratio* terhadap *Rentabilitas* pada PT . Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk?.
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Financial Leverage, Operatinbg Leverage,* dan *Current Ratio* terhadap *Rentabilitas* pada PT . Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk?.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Financial Leverage* terhadap *Rentabilitas* pada PT . Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk?.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Operating Leverage* terhadap *Rentabilitas* pada PT . Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk?.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Current ratio* terhadap *Rentabilitas* pada PT . Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk?.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Financial Leverage, Operating Leverage,* dan *Current Ratio* terhadap *Rentabilitas* pada PT . Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk?.

Tinjauan Pustaka

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan, dan membayar dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, investasi dana baik dilihat dari aspek laba, resiko usaha, maupun likuiditasnya. Hal ini mencakup keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan usaha mendapatkan dana *(financing)* dan menggunakan dana *(investing)* termasuk fungsi pemenuhan kebutuhan dana (pendanaan) sebagai usaha untuk memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2010) mendefinisikan "Manajemen keuangan *(financial management)* merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola *asset* sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh".

Tujuan manajemen keuangan menurut Sutrisno (2010) yaitu 'Meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik". Sedangkan menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houstom (2008) mengemukakan tujuan manajemen keuangan tercermin dalam 4 (empat) upaya sebuah perusahaan, yaitu sebagai berikut a) Laba yang maksimal b) Menjaga fleksibilitas perusahaan c) Resiko yang minimal dan d) Melakukan pengawasan aliran dana, dimaksudkan agar penggunaan dan pencarian dana dapat diketahui segera.

Fungsi Manajemen Keuangan menurut Agus Sartono (2001) adalah "Fungsi manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien".

2. Laporan Keuangan

Menurut prinsip-prinsip akuntansi Indonesia, yang dimaksud Laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan rugi-laba serta segala keterangan yang dimuat dalam lampirannya, antara lain laporan tentang sumber dan penggunaan dana.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan berperan sebagai pertanggungjawaban, laporan keuangan juga dapat menggambarkan sebagai indikator kesuksesan dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Harahap, 2002).

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2007) yang menggambarkan suatu hubungan atau perlambangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang akan menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisa baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Robert Anggoro (2009) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkup atau tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

a. Rasio Likuiditas *(Liquidity Ratio)*
   Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.
b. Rasio Aktivitas *(Activity Ratio)*
   Rasio ini menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan didalam memanfaatkan harta yang dimilikinya
c. Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas *(Profitability Ratio)*
   Rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.
d. Rasio Solvabilitas *(Solvency Ratio)*
   Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rasio ini disebut juga *leverage ratio.*
e. Rasio Pasar *(Market Ratio)*
   Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis perusahaan.

4. *Financial Leverage*

Financial leverage menurut Martono dan Harjito (2008:301), mengemukakan bahwa : "*Financial Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share,* EPS)".

Masalah *financial leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah *operating leverage* baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan *(favorable financial leverage)* atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial leverage* merupakan usaha memperbesar efek perubahan atas laba sebelum pajak dan bunga/*earning before interests and taxes* (EBIT) terhadap *earning per share* (EPS) atau pendapatan per saham. Apabila dalam *operating leverage*, masalah *fixed costs*/aset tetap yang memengaruhi laba perusahaan dalam *financial leverage* adalah biaya modal tetap *(fixed financial cost)*. Biaya modal tetap merupakan suatu bunga tetap *(fixed interests)* yang harus dibayar perusahaan sesuai dengan perjanjian kepada pemberi pinjaman *(debt holdres)* atau dividen atas saham preferen *(preferred stockholders)* sebelum pembagian pendapatan/ dividen kepada para pemegang saham umum *(common stockholders)*.

Leverage financial, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2008:130) bahwa: "*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut."

5. *Operating Laverage*

Financial leverage menurut Martono dan Harjito (2008:301), mengemukakan bahwa : "*Financial Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS)".

Masalah *operating leverage* baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan *(favorable financial leverage)* atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu.

6. *Current Ratio*

Menurut Martono dan Agus Harjito (2010:55) mengemukakan "*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar *(current assets)* dengan hutang lancar *(current liabilities)*". Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah, dan hutang jangka pendek lainnya.

Martono dan Agus Harjito (2010:55) mengemukakan "*Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya, akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba, karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran".

7. *Rentabilitas*

Salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah *rentabilitas. Rentabilitas* menurut Sutrisno (2003 : 18) bahwa : "*Rentabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya secara maksimal. Semua modal yang bekerja di dalam perusahaan adalah modal sendiri dan modal asing, oleh karena itu untuk mengukur besarnya *rentabilitas* (Sutrisno, 2003:5)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2014) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik

yang terkumpul.

Adapun Hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Laveragetal* Terhadap *Rentabilitas* pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Operating Laverage* Terhadap *Rentabilitas* pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

H3 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* Terhadap *Rentabilitas* pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

H4 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Laverage* dan *Operating Laverage* secara bersama-sama terhadap *Rentabilitas* pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara menyebar angket/kuesioner pada karyawan PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk. yang beralamat di Jl. Raya Serpong Km. 8, Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang, 15310 Banten-Indonesia untuk periode 2011-2017

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel menggunakan teknik *non probability sampling. Non probability sampling.* Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Laporan neraca dan Laba/ Rugi PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk di Tangerang periode 2011-2017.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel moderating, seperti berikut:

1. Variabel bebas *(independent variable)* Variabel bebas yang dalam hubungannya dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini sebagai variabel independen yakni *Financial Leverage, Operating Leverage,* dan *Current Ratio*. Variabel independen sering disebut sebagai predictor yang dilambangkan dengan X.
2. Variabel terikat *(dependent variable)* Variabel yang tergantung dengan variabel lain, atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Sering disebut variabel respon di mana dalam penelitian ini adalah rentabilitas yang dilambangkan dengan Y.

Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

1. *Finance Leverage* (X_1)

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana tertentu yang akan mengakibatkan beban tetap yang berupa biaya bunga. Sumber dana ini dapat berupa utang obligasi, kredit dan Bank dan sebagainya.

Financial leverage timbul jika suatu perusahaan mempergunakan utang jangka panjang dengan bunga tetap untuk membiayai investasinya, karena bunga yang sifatnya tetap ini, perusahaan tetap menanggung bunga terlepas apakah perusahaan memperoleh laba atau tidak. Pada saat laba perusahaan kecil, beban bunga tetap akan menurunkan hasil kepada pemegang saham. Sebaliknya biaya bunga adalah biaya yang dapat dikenakan pajak. Karenanya perusahaan mendapat subsidi atas beban bunga. Dalam kondisi seperti ini, maka subsidi atas bunga akan meningkatkan hasil kepada para pemegang saham (laba setelah pajak).

Dengan demikian, *financial leverage* mengukur tingkat kepekaan *return* untuk setiap saham (EPS) karena perubahan dari pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT). Konsep *operating* dan *financial leverage* bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan. Dalam menajamen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham

2. *Operating Leverage* (X_2)

Operating leverage merupakan penggunaan

aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap atau *fixed cost*. Konsep *operating leverage* menganalisis sejauh mana sales *revenue* dapat menutup biaya tetap dan biaya variabel.

Operating leverage adalah penggunaan sesuatu kekayaan atau aktiva tertentu yang akan mengakibatkan beban tetap bagi perusahaan seperti mesin-mesin, gedung dan sebagainya. Dalam hal ini beban tetapnya akan berupa biaya depresiasi. *Operating leverage* merupakan tingkat kepekaan pendapatan sebelum bunga dan pajak *(Earning Before Interest and Taxes)* karena perubahan dari volume penjualan.

3. *Current Ratio* (X_3)

Rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Fahmi, 2012). Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*/ Rasio Lancar. Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenunuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

4. *Rentabilitas* (Y)

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan data eksternal maupun internal. Dari kedua pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa *rentabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam prosentase. *Rentabilitas* suatu Perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva yang *Degree Operating Leverage* (DOL)tif. Dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal koperasi tersebut. Salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah *rentabilitas*. Menurut Sutrisno (2003) bahwa: "*Rentabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data primer kuantitatif, dilakukan dengan cara penulis langsung mendatangi perusahaan pada bagian keuangan guna mendapatkan data berupa laporan keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laporan rugi/ laba periode tahun 20011-2017, serta untuk memperoleh gambaran obyek yang diteliti yang nantinya akan dapat digunakan untuk tambahan dalam melakukan analisis.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer kualitatif dengan metode wawancara, penulis datang ke kantor PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk. Untuk melakukan studi pendahuluan dengan teknik wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam perusahaan, mengenai obyek yang diteliti.

3. Studi Pustaka

Untuk medapatkan data sekunder penulis melakukan dengan cara penelahaan terhadap *literature-literature* berupa buku-buku kuliah dan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah diolah oleh pihak lain biasanya dalam bentuk publikasi serta bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitan ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan sebuah data. Menurut Singgih Santoso (2011) berpendapat "Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik". Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah meliputi: uUji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Menurut Ghozali (2013) berpendapat "Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal". Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dengan demikian uji ini untuk memeriksa apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat berpedoman pada uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

1). Jika nilai signifikansi < 0,05 (taraf kepercayaan 95%), maka data tidak berdistribusi normal.
2). Jika nilai signifikansi > 0,05 (taraf kepercayaan 95%), maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikoliniearitas ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2013), berpendapat bahwa "Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai nilai *tolerance* lebih > dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
2) Jika nilai nilai *tolerance* lebih < dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskesdastisitas

Menurut Ghozali (2013) "Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain". Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatter plot* dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Jika penyebaran titik-titik pada data *scatter plot* membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang besar melebar, kemudian menyempit, atau dengan baik turun mengelompok menjadi satu, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi problem heteroskedastisitas

2. Analisis Deskriptif dan Verifikatif

a. Analisis Deskriptif

Analisis dilakukan dengan menyajikan data, menganalisis melalui perhitungan, penjelasan perkembangan setiap variabel dan pengolahan data dengan statistik guna menguji hipotesis.

b. Analisis Verivikatif

Analisis kuatitatif adalah penelitian yang telah dilakukan untuk menilai kondisi dari nilai pengaruh, signifikansi pengaruh, dan kelayakan model. Menurut Sugiyono (2014) "Metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. Dengan demikian dari hasil dari analisis ini akan memberikan jawaban awal dari kalimat tanya pada perumusan masalah : bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun secara simultan berdasarkan data yang ada. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data berupa laporan keuangan dari PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk periode 20011-2017 (7 tahun) yang sudah dibuat data panel. Adapun tahapan analisis yang dilakukan meliputi:

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara variabel *Financial Laverage* (X_1), *Operating Laverage* (X_2) dan *Current Ratio* (X_3) Terhadap *Rentabilitas* (Y) pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

2) Analisis Regresi Berganda

Di mana untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh *Financial Laverage* (X_1), *Operating Laverage* (X_2) dan

Current Ratio (X_3) secara bersama-sama terhadap *Rentabilitas* (Y) pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda *(Multiple regresional analisis)*.

3) **Analisis Koefisien Korelasi**
Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterhubungan atau pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya baik secara parsial maupun secara simultan.

4) **Analisis Koefisien Determinasi**
Dalam penelitian ini untuk mengetahui berapa besar prosentase kontribusi dari variabel *Financial Laverage* (X_1), *Operating Laverage* (X_2) dan *Current Ratio* (X_3) terhadap Rentabilitas (Y) pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk, baik secara parsial maupun secara simultan.

5) **Pengujian Hipotesis**
Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis berdasarkan data empiris. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F.

(a) **Uji t (Parsial)**
Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antar variabel X dan Y, apakah variabel X_1, X_2 dan X_3 benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.(Y).

(b) **Uji F (Simultan)**
Pengujian hipotesis simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Sesuai dengan tujuan analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian secara umum, bagaimana karakteristik subyek penelitian sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Sebelum dilakukan analisis statistik terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data dan menghitung presentase perkembangan (kenaikan dan penurunan) setiap tahunnya yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Pertumbuhan EBIT, EPS, Pendapatan dan Hutang Lancar Periode 2011-2017

Tahun	EBIT	(%)	EPS	(%)	Pendapatan	(%)	Hutang Lancar	(%)
2010	25,650	-	0.001	-	1,885,300	-	2,670,335	-
2011	(123,347)	-580.88%	(0.029)	-2997.00%	1,773,400	-5.94%	2,820,435	5.62%
2012	73,381	-159.49%	0.002	-108.22%	2,509,631	41.52%	2,836,168	0.56%
2013	22,940	-68.74%	0.003	23.11%	2,559,942	2.00%	2,907,676	2.52%
2014	32,129	40.06%	0.009	209.56%	2,518,091	-1.63%	3,575,396	22.96%
2015	206,906	543.99%	0.040	345.53%	2,651,473	5.30%	3,271,557	-8.50%
2016	126,509	-38.86%	0.023	-42.86%	2,635,037	-0.62%	2,918,645	-10.79%
2017	229,871	81.70%	0.041	76.35%	2,834,278	7.56%	2,935,591	0.58%
Avg..	74,255	-26.03%	0.011	-356.22%	2,420,894	6.88%	1,435,315	14.27%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas perkembangan laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) tahun 2010-2017 fulktuatif dengan rata-sata pertahun mencapai 74.255 dengan perkembangan minus -26.03%, hal ini dikarenakan kenaikan beban usaha yang kurang berimbang. Untuk Laba per lembar saham (EPS) juga fluktuatif rata-rata per tahun 0,001 dengan pertumbuhan minus 356,22%. Untuk pendapatan setiap tahunnya fluktuatif cenderung mengalami kenaikan. Dan untuk hutang lancar juga diperoleh pertahuan dengan jumlah yang fluktuatif dengan kecenderungan pertumbuhan sebesar 14,27%.

a. Variabel *Degree Financing Leverage* (DFL (X_1)

Berdasarkan data perkembangan EBIT, EPS dan pendapatan termin proyek maka diperoleh DFL untuk tahun 2011-2017, sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan DFL		
Tahun	Financial Leverage	
	Hasil DFL (Dalam Kali)	DTL (Dalam Kali)
2011	5,16	504,94
2012	0,68	(2,61)
2013	(0,34)	11,53
2014	5,23	(128,18)
2015	0,64	65,23
2016	1,10	69,14
2017	0,93	10,10
Rata-rata	1,92	75,74
Sumber: Data diolah		

Tabel di atas yakni hasil perhitungan DFL untuk tahun 2011-2017 yang menunjukkan bahwa rata-rata DFL yang dicapai oleh perusahaan sebesar 1,92x pertahun. Sedangkan untuk DTL diperoleh rata-rata per tahun sebesar 75,74x.

b. Variabel *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2)

Aspek permodalan yang menjadi titik pokok dalam penelitian ini adalah *Degree Operating Leverage* (DOL) yaitu perbandingan perubahan EBIT dengan penjualan, yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan DOL	
TAHUN	DEGREE OPERATING LEVERAGE (%)
2011	97,87
2012	(3,84)
2013	(34,29)
2014	(24,29)
2015	102,70
2016	62,68
2017	10,81
Rata-rata	30,20
Sumber: Data diolah	

Tabel di atas hasil perhitungan DOL untuk tahun 2011–2017 menunjukkan bahwa rata-rata DOL yang dicapai oleh perusahaan berfluktuasi dengan besaran rata-rata pertahun sebesar 30,20 kali. Namun besarnya DOL terendah dialami tahun 2013 yang minus sebesar -34,29%, penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan EBIT.

c. Variabel Current Ratio (CR) (X_3)

Pengukuran rasioini merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Adapun data hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan CR	
TAHUN	CURRENT RATIO (%)
2011	88
2012	101
2013	106
2014	168
2015	146
2016	138
2017	140
Rata-rata	127
Sumber: Data diolah	

Tabel di atas yakni hasil perhitungan *current ratio* untuk tahun 2011–2017 menunjukkan bahwa rata-rata DOL yang dicapai oleh perusahaan sebesar rata-rata pertahun sebesar 127%. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh aktiva lancar selalu dapat menutupi hutangnya

d. Variabel Rentabilitas (Y)

Dalam kaitannya dengan rentabilitas, hal yang perlu diperoleh terlebiuh dahulu adalah direntabilitas sekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Bedasarkan hasil perhitungan disajikan data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rentabilitas			
Tahun	Rentabilitas Ekonomi (%)	Rentabilitas Modal Sendiri (%)	Rata-rata Rentabilitas Perusahaan (%)
2011	(0,14)	1,00	0,43
2012	0,07	1,00	0,53
2013	0,02	1,00	0,51
2014	0,02	1,00	0,51
2015	0,12	1,00	0,56
2016	0,08	1,00	0,54
2017	0,11	1,00	0,56
Rata-rata	0,04	1,00	0,52
Sumber : Data primer diolah			

Berdasarkan tabel di atas pertumbuhan rentabilitas perusahaan berfluktuatif dengan

rata-rata sebesar 0,52%. Pertumbuhan kenaikan tertinggi dicapai pada tahun 2015 dan 2017 yang mencapai 0,56%, sedangkan pertumbuhan terendah dialami tahun 2011 yang hanya mencapai 0,43%. Penurunan dan peningkatan ini disebabkan karena laba operasional yang juga fluktuatif.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Berikut ini Hasil uji normalitas dengan alat uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rentabilitas (Y)	.269	7	.136	.840	7	.099

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi α = 0,136 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai α = 0,050 atau (0,136 > 0,05). Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

2. Uji Multikonilieritas

Pengujian mutlikolinearitas dilakukan untuk meyakini bahwa antar variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel yang ditetapkan sebagai model dalam penelitian, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas Dengan *Collinierity Statistic*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DFL (X_1)	.956	1.046
DOL (X_2)	.951	1.052
CR (X_3)	.983	1.028

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas < 1,0 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar < 10, dengan demikian model regresi ini tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskesdastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians residual*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *scater plot*. Adapun hasil nya sebagai berikut:

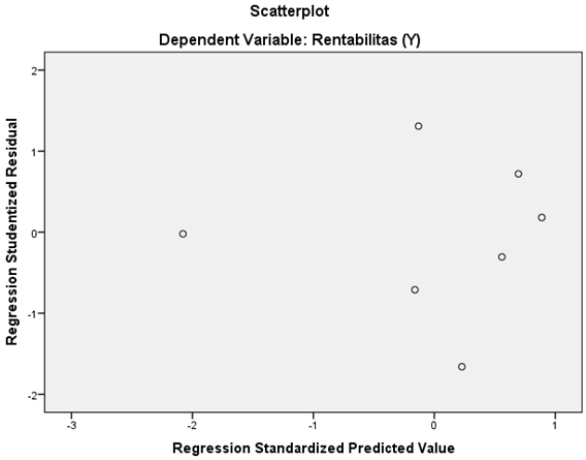

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, disimpulkan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas, hal ini dibuktikan dengan titik-titik pada grafik *scatter plot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

Hasil Analisis Data

Pada bagian pengujian ini dimaksudkan untuk menunjukkan hasil dari pengujian atas variabel DFL (X_1) dan *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2) Terhadap *Rentabilitas* (Y). Adapun hasil analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel DFL (X_1) dan *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2) terhadap *Rentabilitas* (Y) secara sendiri-sendiri. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut Berdasarkan perhitungan regresi berganda menggunakan program IBM SPSS *(Statistical Program for Social Science) versi 24.00 for windows*,

diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara DFL (X_1) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.548	.018		30.436	.000
DFL (X_1)	-.014	.006	-.709	-2.248	.074

Sumber : Data primer diolah

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas dapat disajikan ke dalam bentuk persamaan *regresi standardized* : $\mathbf{Y = 0{,}548 - 0{,}014X_1}$

Adapun persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 0,548, menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi variabel DFL maka besarnya nilai rentabilitas sudah terbentuk sebesar 0,548.
b. Variabel DFL (X_1) berpengaruh negatif terhadap rentabilitas (Y) dengan nilai koefisien sebesar -,014, yang artinya jika variabel DFL (X_1) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka rentabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,014satuan.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.529	.024		21.922	.000
DOL (X_2)	.001	.000	-.237	-.546	.608

Sumber : Data primer diolah

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas dapat disajikan ke dalam bentuk persamaan *regresi standardized* : $\mathbf{Y = 0{,}529 + 0{,}001X_2}$

Adapun persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 0,529, menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi variabel *Degree Operating Leverage* (DOL), maka besarnya nilai rentabilitas sudah terbentuk sebesar 0,529.
b. Variabel *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2) berpengaruh positif terhadap rentabilitas (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,001. Yang artinya jika variabel *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka rentabilitas akan meningkat sebesar 0,001 satuan. Pengaruh tersebut positif namun tidak signifikan.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara *Current Ratio* (CR) (X_3) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.404	.073		5.556	.003
CR (X_3)	.092	.056	.589	1.631	.164

Sumber : Data primer diolah

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas dapat disajikan ke dalam bentuk persamaan *regresi standardized* : $\mathbf{Y = 0{,}404 + 0{,}092X_2}$

Adapun persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 0,404, menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi variabel *Curren Ratio* (CR), maka besarnya nilai rentabilitas sudah terbentuk sebesar 0,404.
b. Variabel *Curren Ratio* (CR) (X_3) berpengaruh positif terhadap rentabilitas (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,092. Yang artinya jika variabel *Curren Ratio* (CR) (X_3) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka rentabilitas akan meningkat sebesar 0,092 satuan. Pengaruh tersebut positif namun tidak signifikan.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel DFL (X_1) dan *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2) terhadap rentabilitas (Y). Berdasarkan perhitungan regresi berganda menggunakan program IBM SPSS *(Statistical Program for Social Science) versi 22.00 for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.422	.031		13.728	.001
DFL (X_1)	-.015	.003	-.765	-5.126	.014
DOL (X_2)	-2.408	.000	-.025	-.170	.876
CR (X_3)	.102	.023	.657	4.440	.021

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat disajikan ke dalam bentuk persamaan regresi *standardized* sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}422 - 0{,}015X_1 - 2{,}408X_2 + 0{,}102X_3}$$

Keterangan:

Y = Variabel Rentabilitas

X_1 = Variabel *Degree Financing Leverage* (DFL)

X_2 = Variabel *Degree Operating Leverage* (DOL)

X_3 = Variabel *Current Ratio* (CR)

Adapun persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta diperoleh sebesar 0,422, menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel DFL (X_1), DOL (X_2) dan CR (X_3) besarnya nilai rentabilitas sudah terbentuk sebesar 0,422.
b. Variabel DFL (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas (Y) dengan nilai koefisien sebesar -0,015. Hal ini diartikan bahwa jika variabel DFL (X_1) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel DOL (X_2) dan CR (X_3) tetap atau konstan (0), maka rentabilitas (Y) akan mengalami penurunan -0,015.
c. Variabel DOL (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas (Y) dengan nilai koefisien sebesar -2,408. Hal ini diartikan bahwa jika variabel DOL (X_2) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel DFL (X_1) dan CR (X_3) tetap atau konstan (0), maka rentabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -2,408.
d. Variabel CR (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,102. Hal ini diartikan bahwa jika variabel CR (X_3) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel DFL (X_1) dan DOL (X_2) tetap atau konstan (0), maka rentabilitas (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,102.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini adalah variabel DFL (X1), DOL (X2) dan CR (X3) baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap rentabilitas. Adapun hasil pengolahan data dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pengaruh *Degree Financing Leverage* (DFL) (X_1) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]			
		DFL (X_1)	Rentabilitas (Y)
DFL (X_1)	Pearson Correlation	1	-.709
	Sig. (2-tailed)		.074
Rentabilitas (Y)	Pearson Correlation	-.709	1
	Sig. (2-tailed)	.074	

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar -0,709. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DFL (X_1) secara parsial memiliki tingkat hubungan yang kuat namun negatif terhadap rentabilitas (Y).

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pengaruh *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]			
		DOL (X_2)	Rentabilitas (Y)
DOL (X_2)	Pearson Correlation	1	-.237
	Sig. (2-tailed)		.608
Rentabilitas (Y)	Pearson Correlation	-.237	1
	Sig. (2-tailed)	.608	

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar -0,237. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DOL (X_2) secara parsial memiliki tingkat hubungan yang sedang namun negative terhadap rentabilitas (Y).

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pengaruh *Current Ratio* (X_3) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]			
		CR (X_3)	Rentabilitas (Y)
CR (X_3)	Pearson Correlation	1	.589
	Sig. (2-tailed)		.164
Rentabilitas (Y)	Pearson Correlation	.589	1
	Sig. (2-tailed)	.164	

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0486. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR (X_3) secara parsial memiliki tingkat hubungan positif dan sedang terhadap rentabilitas (Y).

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pengaruh DFL (X_1), DOL (X_2) dan CR (X_3) secara simultan Terhadap Rentabilitas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967[a]	.936	.872	.016

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,967. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DFL (X_1), DOL (X_2) dan CR (X_3) secara simultan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap rentabilitas (Y).

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien deteminasi digunakan untuk mengetahui kontribusi besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini adalah variabel DFL (X_1), DOL (X_2) dan CR (X_3) baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap rentabilitas. Adapun hasil pengolahan data dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh *Degree Financing Leverage* (DFL) (X_1) Terhadap Rentabilitas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709[a]	.503	.403	.035

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,503 atau 50,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh DFL (X_1) secara parsial terhadap rentabilitas adalah sebesar 50,3%, sedangkan sisanya sebesar 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 17. Hasil Uji Determinasi Pengaruh *Degree Operating Leverage* (DOL) (X_2) Terhadap Rentabilitas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.237[a]	.056	-.132	.048

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,056 atau 5,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh DOL (X_2) secara parsial terhadap rentabilitas adalah sebesar 5,6%, sedangkan sisanya sebesar 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 17. Hasil Uji Determinasi Pengaruh CR (X_2) Terhadap Rentabilitas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589[a]	.347	.217	.040

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,347 atau 34,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh CR (X_3) secara parsial terhadap rentabilitas adalah sebesar 34,7%, sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh DFL (X_1), DOL (X_2) dan CR (X_3) Terhadap Rentabilitas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967[a]	.936	.872	.016

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,936 atau 93,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh DFL (X1), DOL (X2) dan CR (X3) secara bersama-sama terhadap rentabilitas (Y) adalah sebesar 93,6%, sedangkan sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menetukan apakah sebaiknya hipotesis diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini digunakan uji t (parsial) dan uji F (Simultan).

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Hipotesis Pertama : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DFL terhadap rentabilitas.

Tabel 19. Pengujian Hipotesis Variabel DFL (X_1) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.548	.018		30.436	.000
DFL (X_1)	-.014	.006	-.709	-2.248	.074

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-2,248 < 2,576), hal itu juga diperkuat dengan signifikansi 0,074 > 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DFL terhadap rentabilitas ditolak.

Hipotesis Kedua : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DOL terhadap rentabilitas.

Tabel 20. Pengujian Hipotesis Variabel DOL (X_2) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.529	.024		21.922	.000
DOL (X_2)	.001	.000	-.237	-.546	.608

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-0,546 < 2,576), hal itu juga diperkuat dengan signifikansi 0,608 > 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DOL terhadap rentabilitas ditolak.

Hipotesis Ketiga : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CR terhadap rentabilitas.

Tabel 20. Pengujian Hipotesis Variabel CR (X_3) Terhadap Rentabilitas (Y)

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.404	.073		5.556	.003
CR (X_3)	.092	.056	.589	1.631	.164

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (1,631 < 2,576), hal itu juga diperkuat dengan signifikansi 0,164 > 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CR terhadap rentabilitas ditolak.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu DFL, DOL dan CR terhadap rentabilitas. Dalam pengujian ini digunakan uji F.

Hipotesis Keempat : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DFL (X_1), DOL (X_2) dan CR (X_3) secara simultan terhadap rentabilitas (Y).

Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 21. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.011	3	.004	14.634	.027[b]
Residual	.001	3	.000		
Total	.012	6			

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (14,634 > 5,190), hal itu juga diperkuat dengan nilai signifikansi 0,027 < 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DFL, DOL dan CR secara simultan terhadap rentabilitas dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian statistik dan analisis diatas, maka dapat dipaparkan analisis pengaruh DFL, DOL dan CR terhadap rentabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk, sebagai berikut :

1. Pengaruh *Degree Financing Leverage* (DFL) Terhadap Rentabilitas Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

Dari hasil analisis statistik, diperoleh persamaan model regresi adalah $\mathbf{Y = 0{,}548 - 0{,}014X_1}$. Koefisien beta memiliki nilai negatif sehingga DFL memiliki pengaruh yang negatif. Koefisien korelasi antara DFL terhadap rentabilitas adalah sebesar -0,709. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang negatif sebesar -0,709 dengan tingkat hubungan atau pengaruh **kuat**.

Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,503, data tersebut mengindikasikan bahwa variabel DFL memberikan kontribusi pengaruh sebesar 50,3% terhadap rentabilitas. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-2,248 < 2,576) dan signifikansi t > 0,05 atau (0,074 > 0,05). Dengan demikian hipotesis H1 yang penulis ajukan ditolak, hal ini menunjukkan bahwa DFL berpengaruh negatif dan siginifikan terhadap rentabilitas.

2. Pengaruh *Degree Operating Leverage* (DOL) Terhadap Rentabilitas Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

Dari hasil analisis statistik, diperoleh persamaan model regresi adalah $\mathbf{Y = 0{,}529 + 0{,}014X_1}$. Konstanta memiliki nilai positif sehingga DOL

memiliki pengaruh yang positif. Koefisien korelasi antara DOL terhadap rentabilitas adalah sebesar -0,237. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang negatif sebesar -0,237 dengan tingkat hubungan atau pengaruh **lemah**.

Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,056, data tersebut mengindikasikan bahwa variabel DOL memberikan kontribusi pengaruh sebesar 5,6% terhadap rentabilitas. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-0,546 < 2,576) dan signifikansi t < 0,05 atau (0,608 > 0,05). Dengan demikian hipotesis H2 yang penulis ajukan ditolak, hal ini menunjukkan bahwa DOL berpengaruh negatif dan siginifikan terhadap rentabilitas.

3. Pengaruh Current Ratio Terhadap Rentabilitas Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

Dari hasil analisis statistik, diperoleh persamaan model regresi adalah $\mathbf{Y = 0{,}404 + 0{,}092X_3}$. Konstansta memiliki nilai positif sehingga apabila CR mengalami kenaikan maka rentabilitas juga akan meningkat. Koefisien korelasi antara CR terhadap rentabilitas adalah sebesar 0,589. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif sebesar 0,589 dengan tingkat hubungan atau pengaruh yang **sedang**.

Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,347, data tersebut mengindikasikan bahwa variabel CR memberikan kontribusi pengaruh sebesar 34,7% terhadap rentabilitas. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (1,631 < 1,984) dan tidak signifikansi t > 0,05 atau (0,164 > 0,05). Dengan demikian hipotesis H3 yang penulis ajukan ditolak, hal ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan siginifikan terhadap rentabilitas.

4. Pengaruh *Degree Financing Leverage* dan *Degree Operating Leverage* dan *Current Ratio* Secara Simultan Terhadap Rentabilitas Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk.

Dari hasil analisis statistik, diperoleh persamaan model regresi adalah $\mathbf{Y = 0{,}422 - 0{,}015X_1 - 2{,}408X_2 + 0{,}102X_3}$. Konstansta memiliki nilai positif sehingga apabila DFL, DOL dan CR mengalami kenaikan, maka rentabilitas juga akan meningkat. Koefisien korelasi antara DFL< DOL dan CR secara simultan terhadap rentabilitas adalah sebesar 0,967. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keempat variabel memiliki hubungan sebesar 0,967 dengan tingkat hubungan atau pengaruh **sangat kuat**.

Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,936, data tersebut mengindikasikan bahwa variabel DFL, DOL dan CR secara simultan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 93,6% terhadap rentabilitas. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (14,634 > 5,190) dan F signifikansi < 0,05 atau (0,027 < 0,05). Dengan demikian hipotesis H4 yang penulis ajukan dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa DFL, DOL dan CR secara simultan berpengaruh positif dan siginifikan terhadap rentabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis mengenai pengaruh *Degree Financing Leverage* (DFL), *Degree Operating Leverage* (DOL), dan *Current Ratio* (CR) terhadap rentabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk, seperti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Degree Financing Leverage* (DFL) berpengaruh negatif dan siginifikan terhadap rentabilitas. Hal ini dapat dilihat dari Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,248 < 2,576) dan signifikansi t > 0,05 atau (0,074 > 0,05) DFL mempunyai korelasi negatif rentabilitas sebesar -0,709. DFL mempunyai kontribusi pengaruh sebesar 50,3% terhadap rentabilitas. Model regresi sederhana yang diperoleh adalah $\mathbf{Y = 0{,}548 - 0{,}014X_1}$ yang diartikan apabila DFL yang meningkat maka akan menurunkan rentabilitas.
2. *Degree Operating Leverage* (DOL) berpengaruh positif namun tidak siginifikan terhadap rentabilitas. Hal ini dapat dilihat dari Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-0,546 < 2,576) dan signifikansi t > 0,05 atau (0,608 > 0,05). *Degree Operating Leverage* (DOL) mempunyai korelasi negatif dengan rentabilitas sebesar -0,237. *Degree Operating Leverage* (DOL) mempunyai kontribusi pengaruh sebesar 5,6% terhadap rentabilitas. Model regresi sederhana yang

diperoleh adalah **Y = 0,529 + 0,001X$_2$** yang diartikan apabila *Degree Operating Leverage* (DOL) meningkat maka akan meningkatkan rentabilitas.

3. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak siginifikan terhadap rentabilitas. Hal ini dapat dilihat dari Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (1,631 < 2,576) dan signifikansi t > 0,05 atau (0,164 > 0,05). *Current Ratio* (CR) mempunyai korelasi positif dengan rentabilitas sebesar 0,589. *Current Ratio* (CR) mempunyai kontribusi pengaruh sebesar 34,7% terhadap rentabilitas. Model regresi sederhana yang diperoleh adalah **Y = 0,404 + 0,092X$_3$** yang diartikan apabila Current Ratio (CR) meningkat maka akan meningkatkan rentabilitas.
4. *Degree Financing Leverage* (DFL), *Degree Operating Leverage* (DOL), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh positif dan siginifikan terhadap rentabilitas. Hal ini dapat dilihat dari Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (14,634 > 5,190) dan F signifikansi < 0,05 atau (0,027 < 0,05). DFL, DOL dan CR secara simultan mempunyai kontribusi (R^2) sebesar 93,6% terhadap rentabilitas, selebihnya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Model regresi berganda yang diperoleh adalah **Y = 0,422 - 0,015X$_1$ - 2,408X$_2$ + 0,102X$_3$** yang diartikan apabila DFL dan DOL mengalami peningkatan, maka rentabilitas juga akan menurun serta jika CR mengalami peningkatan maka rentabilitas akan meningkat.

Saran

1. Dalam rangka menjamin kontinuitas perusahaan, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan modal sendiri, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan usaha-usaha yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan mengatur penggunaan dana eksternal, dalam hal pembiayaan perusahaan tiap tahunnya, dan tetap mempertahankan modal kerja yang baik dan efisien.
3. Perusahaan perlu mengurangi penggunaan modal pinjaman, sehingga dapat meningkatkan laba operasional yang dicapai oleh perusahaan.
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan lebih berkembang dengan menambah bahasan variabel lain. Selain itu jumlah pengambilan sampel tahun yang lebih banyak serta rentang waktu penelitian yang lebih panjang akan mempretasikan kondisi secara lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

Algifari (2010), *"Analisis Regresi"*, Yogyakarta, 2010.

Arikunto, Suharsimi (2011)."Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Assauri, Sofian (2010). *"Manajemen Degree Operating Leverage (DOL)si Dan Operasi"*, LPFE Universitas Indonesia, Jakarta.

Faqih Nabhan, *"Pengaruh leverage keuangan terhadap retur saham, pertumbuhan penjualan dan laba operasi perusahaan go public"* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, 2001.

G.R. Terry, & Rue, Leslie W. Rue, (2010), *"Dasar-dasar Manajemen"*, Bumi Aksara. Jakarta.

Ghozali, Imam (2013). *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*, Edisi Kelima, Badan Penerbit Undip, Semarang.

Hanafi Manduh (2004) *"Analisis Laporan Keuangan"*, edisi revisi, cetakan pertama, Penerbit UPP AMP YKPN, Jakarta.

Hasibuan (2016), *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Haji Masagung. Jakarta.

Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti (2004) *"Dasar-Dasar Manajemen Keuangan"*, edisi pertama, cetakan pertama, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Istijianto (2009. *"Aplikasi Praktis Riset Pemasaran"*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Martono dan Agus Harjito (2008)*"Manajemen Keuangan"*, edisi pertama, cetakan ketujuh, Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.

Munawir, S., *"Analisa Laporan Keuangan"*, edisi ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2007.

Nur Asida *"Leverage keuangan terhadap laba atas modal sendiri (ROE) pada PT. Semen Tonasa. Penelitian tersebut menggunakan*

data laporan keuangan PT. Semen Tonasa Kab. Pangkep" periode 2000-2004, Pangkep, 2006.

Riyanto, Bambang, (2001) *"Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan"*, edisi keempat, cetakan keenam, Penerbit : BPFE, Yogyakarta.

Sartono, Agus, *"Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi"*, Edisi keempat, cetakan pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2001.

Sarwono, Jonathan. 2012. *"Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif"*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sinuraya, Murthada, *"Teori Manajemen Keuangan"*, edisi kedua, Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta, 2008.

Sjahrial, Dermawan (2009) *"Kumpulan Pembahasan, Soal-soal Manajemen Keungan"*, edisi kedua, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.

Sugiyono (2014) *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D"*, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno (2003) *"Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi"*, edisi pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta.

Swastha, Bashu dan T. Handoko (2010). *"Manajemen Pemasaran Moderen"*, BPFE, Yogyakarta.

Syamsuddin, Lukman (2002) *"Manajemen Keuangan Perusahaan"*, edisi Baru, cetakan ketujuh, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta.

Syofian Siregar (2010). *"Statistika Deskriptif Untuk Penelitian"*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Umar, Husen (2013). *"Riset Pemasaran Dan Perilaku Pelanggan"*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Warsono, (2003) *"Manajemen Keuangan Perusahaan"*, Edisi ketiga, cetakan pertama, jilid satu, Penerbit Bayu Media, Malang, 2003.

Yamit, Zulian (2001) *"Manajemen Keuangan"*, edisi pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta.